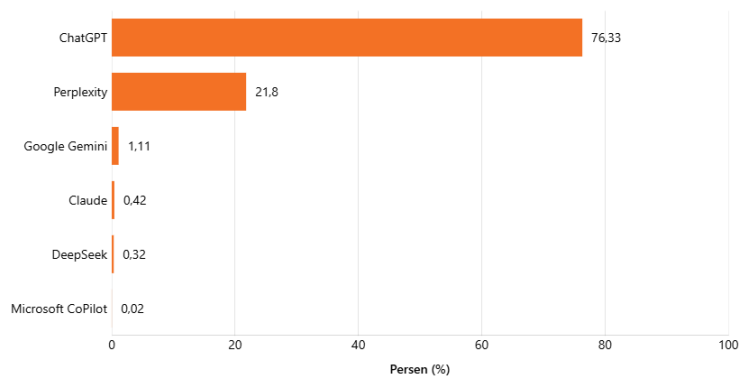


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era transformasi digital saat ini beralih ke Revolusi Industri 5.0 dari Revolusi Industri 4.0, perubahan ini berubah secara fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan [1]. Salah satu perkembangan teknologi yang berpengaruh adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Salah satu bentuk teknologi AI adalah *Generative AI* seperti chatbot (contohnya, ChatGPT, Deepseek, Google Gemini, Grok). Di Indonesia, terutama kalangan generasi muda, tingkat penetrasi internet meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024 tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5%, adopsi teknologi ini berkembang dengan cepat dan masif [2]. Saat ini, mahasiswa rutin memanfaatkan chatbot AI untuk membantu berbagai tugas di akademik, mulai dari mencari istilah yang tidak dipahami, hingga mencari ide. Fenomena ini yang membuat chatbot AI menjadi alat bantu yang terintegrasi dalam lingkungan akademik yang modern.



Gambar 1. 1 Persentase Pangsa Pasar Platform Chatbot AI
(Sumber: StatCounter, 2025)

Menurut data StatCounter ada dua chatbot AI yang sering digunakan di Indonesia. Pada April 2025, pangsa pasar ChatGPT mencapai 75,92% dan Perplexity mencapai 21,8%. Integrasi chatbot AI menawarkan kemudahan dan efisiensi yang luar biasa, namun menimbulkan pertanyaan krusial. Kemampuan dalam kemudahan akses AI ini menimbulkan potensi dampak, terhadap aspek-aspek fundamental dari

pengalaman mahasiswa [1]. Oleh sebab itu, perhatian saat ini berpindah dari kapabilitas teknologinya menuju pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dengan teknologi sehingga mempengaruhi kesejahteraan akademik (*Academic Well-Being*) mahasiswa.

Terdapat indikasi positif ketika mahasiswa merasa terbantu dan berhasil mengelola beban tugas dengan lebih baik [3]. Namun, di saat bersamaan, terdapat indikasi negatif yang mempengaruhi perasaan mahasiswa seperti stres atau kelelahan disebabkan oleh penggunaan AI yang berlebihan [1]. Hal ini mengarah ke pertanyaan fundamental tentang pengaruh penggunaan chatbot AI terhadap kesejahteraan (*Academic Well-Being*) mahasiswa. Dalam konteks sistem informasi, kesejahteraan dievaluasi melalui interaksi mahasiswa dengan sistem chatbot AI. Integrasi sistem dengan mahasiswa sebagai pengguna diharapkan mampu meningkatkan pengalaman hingga hasil belajar mahasiswa [4]. Menurut Jeff Lee, seorang CEO dari perusahaan Zoala mengatakan bahwa ketika menggunakan AI, salah satu yang perlu dilakukan adalah memprioritaskan kesejahteraan siswa dari semua aplikasi AI [5].

Chatbot AI menghasilkan dampak kesejahteraan akademik (*academic well-being*) terhadap mahasiswa namun tidak terjadi secara acak. Beberapa penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa adopsi teknologi tidak menentukan hasil, melainkan bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dengan alur kerja pengguna [6]. Penelitian terbaru juga mengidentifikasi pola penggunaan di kalangan mahasiswa menghasilkan dampak yang berbeda pada proses belajar dan hasil akademik [7]. Maka dari itu, menjadi krusial dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor fundamental yang mendorong penggunaan chatbot AI, yang akan menjadi fokus utama dalam model penelitian ini untuk menjelaskan variasi pengaruhnya.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini berawal dari penggunaan chatbot AI oleh mahasiswa ketika mengikuti aktivitas akademik atau perkuliahan. Mahasiswa menggunakan chatbot AI dalam mengerjakan tugas, mencari lebih lanjut materi perkuliahan atau mencari informasi lainnya [8]. Sebagian besar penelitian sebelumnya, meneliti penggunaan chatbot AI yang menyoroti variabel seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *enjoyment* [9]. Namun, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan faktor

usefulness, ease of use, enjoyment, trust dan *accessibility* dalam satu model yang berpengaruh terhadap penggunaan chatbot AI. Kemudian, menguji pengaruhnya terhadap kesejahteraan akademik mahasiswa (*academic well-being*).

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh variabel *enjoyment, ease of use, enjoyment, trust* dan *accessibility* terhadap penggunaan aktual sistem (*actual system use*).
2. Menganalisis pengaruh *actual system use* terhadap *well-being*. Penelitian ini ingin mencari tahu apakah penggunaan aktual chatbot AI mampu berkontribusi terhadap *academic well-being* atau kesejahteraan akademik mahasiswa..

1.4 Batasan Masalah

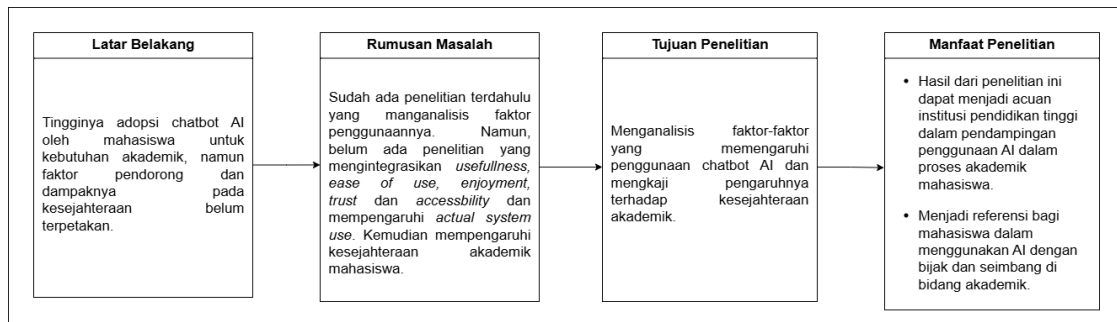
Ada beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Tidak mencakup aspek teknis dari pengembangan chatbot AI
2. Penggunaan chatbot AI dalam keperluan non-akademik tidak dibahas

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan institusi pendidikan tinggi untuk memahami pengaruh penggunaan chatbot AI terhadap kesejahteraan akademik mahasiswa. Pihak kampus atau lembaga pendidikan mampu menggunakan penelitian ini menjadi acuan dalam pendampingan penggunaan AI dalam akademik mahasiswa. Jika memiliki dampak yang positif maupun negatif, hasil penelitian ini mampu dimanfaatkan mahasiswa untuk menggunakan chatbot AI dengan bijak dan seimbang.

1.6 Bagan Keterkaitan



Gambar 1. 2 Bagan Keterkaitan

